

ABSTRAK

Siska Ulandari. Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas sebagai Alat Pendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. Di bawah bimbingan Dr. Tarjo., S.E., M.Si., CFE., CfrA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan sebagai pendeteksi kecurangan laporan keuangan. Rasio-rasio finansial berperan sebagai alat digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan diharapkan dapat mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan konsolidasian yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2018. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai sampel karena menurut Association Certified of Fraud Examiners (ACFE, 2018) perusahaan manufaktur merupakan sektor yang paling banyak terlibat kasus kecurangan laporan keuangan.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Setelah dilakukan sampling diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 perusahaan manufaktur. Metode analisis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 16.

Dari ketiga rasio keuangan yang diuji, hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio *leverage* yang diproksikan dengan hutang terhadap aset dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan laba bersih terhadap penjualan tidak dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Sedangkan rasio aktivitas yang diproksikan dengan piutang terhadap penjualan dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: kecurangan laporan keuangan, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas

ABSTRACT

Siska Ulandari. Analisis Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas sebagai Alat Pendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. Di bawah bimbingan Dr. Tarjo., S.E., M.Si., CFE., CfrA., CPA.

The aims of this research to analyze financial ratios as a detection of fraudulent financial reporting. Financial ratios as a tool is analyzed the financial conditions and performance of the company that expected to detect fraud in financial reporting. The financial ratios of this study are leverage ratio, profitability ratio, and activity ratio. This study use secondary data which are consolidated financial reporting obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange in 2018. The sample is manufacture company listed on the Indonesia Stock Exchange 2018. The reason researchers choose manufacturing companies was because according to the Association Certified of Fraud Examiners (ACFE, 2018) manufacture companies are the most involved in cases of financial statement fraud.

This study used purposive sampling. The number of samples obtained was 99 manufacture companies. The analysis method uses a quantitative approach with hypothesis testing using logistic regression analysis. The analytical tool used is SPSS 16.

The results showed that the leverage ratios proxied by debt to assets and profitability ratios proxied by net income to sales cannot be used to detect fraudulent financial reporting. While the activity ratios proxied by accounts receivable from sales can be used to detect fraudulent financial statements.

Keywords: *Fraudulent financial reporting, leverage ratio, profitability ratio, and activity ratio.*